

**ANALISIS KOMUNIKASI PELATIH DENGAN PEMAIN SEPAKBOLA  
KLUB PUTERA INDONESIA FC**



Disusun oleh :

Diego Armando Leo Betty

6315107867

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

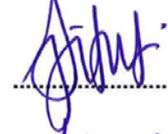
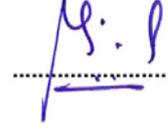
Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

**FAKULTAS ILMU OLAHRAGA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Pembimbing I <u>Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si</u> NIP. 197911092003122001		14/8/2017
Pembimbing II <u>Nur Fitranto, M.Pd</u> NIP. 198506182015041002		2/8/2017

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Ketua <u>Dr. Nofi Marlina Siregar, M.Pd</u> NIP. 197701282005012002		11/8/2017
Sekretaris <u>Rina Ambar Dewanti, M.Pd</u> NIP. 197409042005012001		29/7/2017
Anggota I <u>Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si</u> NIP. 197911092003122001		14/8/2017
Anggota II <u>Nur Fitranto, M.Pd</u> NIP. 198506182015041002		2/8/2017
Anggota III <u>Dr. Ruliando Hasea Purba, MARS, Sp.RM</u> NIP. 197307052009121002		3/8/2017

Tanggal Lulus : 28 Juli 2017

## **PERSEMBAHAN**

***Puji syukur ku panjatkan pada Tuhan Yesus, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang.***



**Kedua orang tua ku Papa ( Benyamin Leobetty ) dan Mama ku ( Adriyana Megawati Leobetty )  
Terimakasih untuk papa dan mama yang selalu ada dan support dalam segala hal yang dikerjakan  
anaknya dan terutama masalah perkuliahan untuk mendapatkan title sarjana. Support dengan  
motivasi dan material sudah kalian kasih selama pembuatan skripsi dari awal sampai akhir sehingga  
telah selesai dengan tujuan yang telah direncanakan dari awal.**



**Kakak ku ( Carlo Leobetty ) dan Almarhum Kakak ku Habel Benardo Leobetty yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya. Salah satu bentuk pesan dari alm. Ka habel sudah dijalankan semoga bahagia melihat adiknya dapat menyelesaikan tugas nya satu demi satu.**



**Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2010 yang selalu memberi semangat dan dukungan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih buat kalian semua.**



**Terimakasih buat wanita terhebat (anggi meliana yuda) yang selalu mensupport dan selalu menemani dalam segala hal untuk pembuatan skripsi dari awal sampai akhir. Dalam kondisi apapun baik sakit maupun sehat slalu menunjukkan kesetiaan nya dengan slalu ada disamping pasangan. You are the best in my life.**

## SURAT ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali kolaborator dan arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017  
Yang membuat pernyataan

Diego Armando Leo Betty

## **ABSTRAK**

**Diego Armando Leo Betty. “Analisis Komunikasi Pelatih Dengan Pemain Sepakbola Klub Putera Indonesia Fc”** skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepakbola Putera IndonesiaFc.

Penelitian ini dilakukan di klub Putera Indonesia Fc mulai bulan Mei 2017 sampai Juli 2017, serta pengambilan data dilaksanakan dilapangan tempat klub Putera Indonesia melakukan latihan. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik penyebaran angket sebagai instrument penelitian dalam pengumpulan data.

Hasil analisis faktorisasi data jawaban responden komunikasi pelatih dengan pemain sepakbola klub Putera Indonesia Fc meliputi populasi dan sampel 22 pemain menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain berdasarkan dimensi kebersatuan (sebesar 11,29) paling tinggi berpengaruh bagi komunikasi pelatih dengan pemain sepakbola klub Putera Indonesia Fc di ikuti oleh dimensi orientasi kepihak lain (sebesar 10,97), dimensi sikap mendukung (sebesar 10,86) dan sisanya dipengaruhi oleh dimensi-dimensi dari komunikasi lainnya.

## ABSTRACT

**Diego Armando LeoBetty “ Analysis Of Communication Coach With Club Soccer Player Son Indonesia Fc”** thesis Jakarta : Keolahragaan Faculty of State University of Jakarta, Juli 2017.

This research aims to get data about the communication coach with players in the Club's football Son Indonesia Fc.

This research was conducted the Club Prince Indonesia Fc from May until July 2017, as well as data retrieval is implemented in field in field place the Club Prince Indonesia do exercise. The research method used for this research is a descriptive method, with the spread of the now as a research instrument in the collection of data.

The result of the analysis of faktorisasi data communications respondents answer coach with Club Soccer Player son of Indonesia include population and sample Fc 22 players showed that communication coach with players based on the dimensions of the kebersatuan (of 11,29) most highly influential for the communication coach with Club Soccer Player on Of Fc in Indonesia follow by other kepihak orientation dimension (of 10,97), dimensi ons of attitudes in favor (of 10,86) and the rest is influenced by the dimensions of the other communications.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang **berjudul “Analisis Komunikasi Pelatih Dengan Pemain Sepak Bola Putera Indonesia Fc.”** Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Sukur, M. Si, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Pembimbing I, Bapak Dr. Ruliando Hasea Purba, MARS, SpRM selaku Pembimbing Akademik, Bapak Nur Fitranto, M/ Pd selaku Dosen Pembimbing II, Bapak/Ibu Karyawan FIK Universitas Negeri Jakarta, serta semua teman-teman yang turut membantu segala hal. Dan peneliti berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua khususnya di Universitas Negeri Jakarta.

Semoga tugas ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DALB

# DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B.Identifikasi Masalah .....	3
C.Pembatasan Masalah.....	4
D.Perumusan Masalah.....	4
E.Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A.Kerangka Teori .....	5
1.Hakikat Komunikasi.....	5
2.Hakikat Pelatih dan Pemain Sepakbola.....	18
B.Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.Tujuan Penelitian .....	29
B.Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C.Metode Penelitian .....	29
D.Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
E.Teknik Pengambilan Data .....	30
F.Teknik Analisis Data .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.Deskripsi Data .....	35
B.Analisa Data .....	42
1.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Pengungkapan Diri.....	42
2.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Empati..	43
3.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Mendukung .....	44
4.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Positif .....	44
5.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kesetaraan.....	45
6.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kepercayaan Diri.....	46
7.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kebersatuan.....	46
8.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Manajemen Interaksi .....	47
9.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Pengungkapan Diri.....	48
10.Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Orientasi ke pihak lain .....	48

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.Kesimpulan .....	51
B.Saran-saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>54</b>
------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Komunikasi Pelatih dengan Pemain Klub Putra Indonesia FC .....	31
Tabel 2.Faktorisasai Komunikasi Pelatih dengan Pemain Klub Sepak Bola Putera Indonesia Jakarta .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Pengungkapan Diri.....	35
Gambar 4.2.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Empati.....	36
Gambar 4.3.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Mendukung .....	37
Gambar 4.4.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Positif .....	37
Gambar 4.5.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kesetaraan.....	38
Gambar 4.6.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kepercayaan Diri.....	39
Gambar 4.7.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kebersatuan.....	39
Gambar 4.8.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Manajemen Interaksi.....	40
Gambar 4.9. Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Daya Ekspresi .....	41
Gambar 4.10.Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Orientasi ke Pihak Lain .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komunikasi merupakan salah satu cara manusia dalam membangun hubungan dengan orang lain. Dengan berkomunikasi, seseorang menyampaikan gagasan atau ungkapan hatinya kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.

Dengan peraturan sepakbola yang ada baik dari mencetak serta sarana-prasarana yang ada untuk mendukung olahraga sepakbola, ada hal yang terpenting lainnya yaitu komunikasi baik pemain dengan pemain maupun pelatih dengan pemainnya. Karena untuk membentuk kerjasama tim yang solid agar dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya, faktor komunikasi dan saling pengertian adalah sangat penting. Sebagai anggota sebuah tim kita harus memiliki sikap rela berkorban dan selalu mementingkan kepentingan bersama, harus ada saling pengertian antar semua ini. Maka untuk dapat saling mengerti dan memahami dalam olahraga kita harus tetap saling berkomunikasi.

Saat ini olahraga sepakbola sudah semakin pesat perkembangannya dan hal itu dapat di lihat dan rasakan karena semakin banyak klub sepakbola yang bermunculan baik sebagai klub amatir maupun klub profesional. Di Indonesia olahraga sepakbola sudah mulai diperkenalkan melalui pendidikan

mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai Keperguruan Tinggi agar pembekalan keterampilan olahraga sepakbola dapat. Olahraga sepakbola juga mulai dijadikan sebagai profesi untuk mereka yang mempunyai talenta atau bakat dalam olahraga sepakbola.

Supaya tercapainya prestasi dalam olahraga sepakbola, peran pelatih sangat penting untuk perkembangan kemampuan atlet itu sendiri. Dalam olahraga sepakbola dibutuhkan komunikasi yang baik dan benar antar pemain dengan pemain maupun pemain dengan pelatih.

Stuart (1983), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communico*(berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa Latin, *communis*(membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara 2 orang atau lebih).<sup>1</sup>Jadi komunikasi setidaknya mengandung ; (1) berbagi, (kebersamaan atau pemahaman),(3) pesan. Dengan demikian, secara akar kata proses komunikasi bisa terjadi jika ada pesan yang dibagi ke pihak lain, pesan tersebut bertujuan untuk mencapai kebersamaan dalam pemahaman.

Seseorang dapat dikatakan berkomunikasi jika ada pesan yang disebarkan pada pihak lain. Tentu saja, pesan itu harus bisa dimahamkan orang lain atas pesan yang disebarkan. Jika pesan yang disebarkan dimahamkan berarti tidak terjadi komunikasi sebagaimana tujuan komunikasi yang berarti ada kegagalan komunikasi. Kemudian, komunikasi semakin kompleks jika melibatkan banyak orang. Katakan saja terjadi proses

---

<sup>1</sup> Nurudin, Ilmu komunikasi, (jakarta, 2016)

pertukaran pesan antara seseorang dengan orang lain. Proses pertukaran pesan itu juga harus saling menciptakan kebersamaan dalam pesan. Dengan kata lain antara pihak yang terlibat dalam pertukaran pesan harus saling memahami atas pesan yang dikemukakan.

Seseorang yang sedang terlibat dalam proses komunikasi tak lain mencoba untuk menumbuhkan kebersamaan pada orang lain yang diajak berkomunikasi.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti ingin menganalisis komunikasi antara pelatih dengan pemain sepakbola pada klub Putera Indonesia fc.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kedekatan yang terjadi antara pelatih dengan pemain saat pertandingan klub Putera Indonesia Fc?
2. Bagaimanakah komunikasi pelatih dengan pemain saat pertandingan klub Putera Indonesia Fc?
3. Bagaimanakah persepsi pelatih terhadap seluruh pemain saat pertandingan klub Putera Indonesia Fc?
4. Bagaimanakah persepsi seluruh pemain terhadap pelatih saat pertandingan di klub Putera Indonesia Fc?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang serta identifikasi masalah di atas, ada baiknya untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta menjadi terlalu luas ruang lingkup penelitian terhadap masalah yang akan dibahas. Maka penelitian ini dibatasi hanya tentang komunikasi pelatih dengan pemain saat pertandingan klub Putera Indonesia Fc.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang terdapat pada latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :Bagaimanakah komunikasi pelatih dengan pemain saat pertandingan klub Putera Indonesia Fc?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan :

1. Memberikan masukan untuk pelatih olahraga sepakbola dalam melatih klub agar tercapainya prestasi.
2. Memberikan masukan tentang komunikasi agar pelatih olahraga sepakbola dapat menciptakan komunikasi antara pelatih dan pemain yang benar.
3. Untuk peneliti, hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan ilmu kepelatihan khususnya dalam olahraga sepakbola serta memberikan dukungan agar lebih memperdalam kemampuan tentang ilmu kepelatihan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. KERANGKA TEORI**

##### **a) Hakikat Komunikasi**

Manusia merupakan makhluk individu dan sosial. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakatnya. Menurut Everett Kleinjan dari East West Center Hawaii, komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas<sup>1</sup>. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial karena di ciptakan lebih dari makhluk ciptaan tuhan yang lainnya jadi manusia bagaimana pun juga tidak dapat dilepaskan dari individu yang lain. Pada dasarnya manusia akan selalu hidup bersama sebagai makhluk sosial. Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi yang berubah-ubah dan tidak dapat di perkirakan.

Komunikasi dapat terjadi pada siapa saja dan dimana saja, baik antar guru dengan muridnya saat di sekolah, pelatih dengan pemainnya saat di lapangan, orangtua dengan anaknya saat berada di rumah, pimpinan dengan bawahannya, serta sesama karyawan saat di kantor dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> H. Hafied Cagara, M.Sc, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT.Rajagrafindo(2017)

Melakukan komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas, agar timbul pengertian dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Komunikasi merupakan proses penyampaian ide, pemikiran, pendapat dan berita ke suatu tempat tujuan serta menimbulkan reaksi umpan balik pemain dengan pemain maupun pemain dengan pelatih.

Stuart, akar kata dari komunikasi berasal dari kata *communico* (berbagi). Kemudian berkembang kedalam bahasa latin, *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara 2 orang atau lebih).<sup>2</sup>Jadi komunikasi setidaknya mengandung ; (1) berbagi, (2) kebersamaan atau pemahaman, (3) pesan. Dengan demikian, secara akar kata proses komunikasi bisa terjadi jika ada pesan yang dibagi ke pihak llain, pesan tersebut bertujuan untuk mencapai kebersamaan dalam pehaman.

Seseorang dapat dikatakan berkomunikasi jika ada pesan yang disebarkan pada pihak lain. Tentu saja, pesan itu harus bisa memahami orang lain atas pesan yang disebarkan. Jika pesan yang disebarkan memahami berarti tidak terjadi komunikasi sebagaimana tujuan komunikasi yang berarti ada kegagalan komunikasi. Kemudian, komunikasi semakin kompleks jika melibatkan banyak orang. Katakan saja terjadi proses pertukaran pesan antara seseorang dengan orang lain. Proses pertukaran pesan itu juga harus saling menciptakan kebersamaan dalam pesan. Dengan

---

<sup>2</sup> Nurudin. Ilmu Komunikasi,(Jakarta 2016)

kata lain antara pihak yang terlibat dalam pertukaran pesan harus saling memahami atas pesan yang dikemukakan.

Dunia olahraga khususnya sepakbola, komunikasi ini terjadi antara pemain dengan pemain, serta pelatih dengan pemain dan komunikasi ini terjadi di dalam lapangan pertandingan maupun di luar pertandingan. Pelatih adalah seorang yang mengatur strategi pemain dalam permainan olahraga team, melakukan komunikasi guna penyampaian pesan ini berkaitan dengan apa yang harus dilakukan pemain atau anggota team dalam menghadapi lawan dalam suatu pertandingan.

Prinsip Komunikasi sendiri dibagi dalam berapa tipe yaitu :

- a. Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*) merupakan komunikasi yang terjadi pada diri-sendiri (*individu sendiri*). Seorang yang terlibat dalam komunikasi dengan diri sendiri ini memberikan arti suatu objek yang diamati atau yang terbetik dalam pikirannya.
- b. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka.<sup>3</sup>

R. Wayne Pacemenyatakan, “ *interpersonal communication is communication involving two or more people in face to face communication*”.

---

<sup>3</sup> Nurudin, *Ilmu komunikasi*, (Jakarta 2016) Hal 86

Komunikasi yang dilakukan lebih dari dua orang sebagaimana dikatakannya, tidak disebutkan jumlahnya secara pasti. Jika ditinjau dari sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibagi menjadi dua, yaitu

1) Komunikasi diadik

Adalah proses komunikasi yang berlangsung antara 2 orang dalam situasi tatap muka.

2) Komunikasi kelompok kecil (small group communication)

Adalah proses komunikasi yang berlangsung antara 3 atau lebih orang secara tatap muka dan anggota saling berinteraksi satu sama lain.

c. Komunikasi Publik (public communication) merupakan komunikasi antara seseorang pembicara dengan orang dalam jumlah besar yang tidak bisa dikenali satu persatu.

Beberapa ciri yang menyertai komunikasi publik antara lain :

1) Proses pesan disampaikan secara tatap muka

Adalah pertemuan secara fisik antara komunikator dengan komunikan. Jadi antara komunikator dengan komunikan secara fisik ada dalam suatu tempat.

2) Jumlah orang relatif besar

Komunikan atau juga disebut orang yang berkumpul di suatu tempat banyak. Kriteria banyaknya seberapa tidak ada aturan baku.

3) Pesan sering tidak spontan dikemukakan

Seorang komunikator tentu sudah mempersiapkan isi pesan yang akan disampaikan, berapa lama waktunya, bagaimana cara menghipnotis orang dan sebagainya.<sup>4</sup>

4) Penyampaian pesan kontinu

Kontinu yang di maksud adalah terus-menerus.seorang komunikator jarang memotong pembicaraannya sendiri untuk melakukan jeda.

5) Komunikator tidak bisa mengidentifikasi satu per satu siapa orangnya

Dengan jumlah orang yang banyak, tidak akan mungkin seorang komunikator mengenal siapa yang mendengarkannya, darimana asalnya, statusnya apa.

6) Sumber dan penerima pesan bisa dibedakan

Dalam hal ini, komunikator sebagai sumber pesan, sementara orang yang sebagai komunikan dan tidak sebaliknya. Ini sangat dimungkinkan karena komunikasinya berjalan satu arah.

7) Interaksi sumber-penerima sangat terbatas

Sangat terbatas karena pesan hanya berasal dari komunikator, pembatasan waktu, pesannya sdah dipersiapkan sedemikian rupa dan tidak ada tanya jawab. Masalah lama tidak nya interaksi tergantung kesepakatan mereka yang mengajak berkomunikasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid. H.87-89

<sup>5</sup> Ibid, h.90

d. Komunikasi massa (mass communication) adalah sekelompok individu yang sikap dan perilakunya dipengaruhi oleh media massa (cetak, elektronik, online). Karena ada pengaruh media massa, maka massa dalam arti komunikasi menunjuk pada istilah audiens, penonton, pembaca, pemirsa, pendengar.

Joseph A. Devito “pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada orang yang luarbiasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa orang meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan visual.

Intinya adalah komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa. Media dalam hal ini adalah media massa modern (cetak, elektronik, online) sebab ada media tradisional (kentongan, angklung, bedug dan lain-lain)

Pada dasarnya komunikasi digunakan untuk menciptakan serta meningkatkan hubungan antara manusia baik dalam individual atau kelompok.

Jenis-jenis komunikasi terdiri dari

#### 1) Komunikasi verbal

Komunikasi Verbal adalah komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Simbol verbal bahasa merupakan pencapaian manusia yang paling impresif. Ada aturan-aturan yang ada untuk setiap

bahasa. Komunikasi verbal terbagi menjadi dua, komunikasi lisan atau oral communication (berbicara dan mendengar, komunikasi tertulis atau written communication (menulis dan membaca).<sup>6</sup>

- a. Perbendaharaan kata-kata komunikasi tidak akan efektif bila pesan disampaikan dengan kata-kata yang tidak dimengerti, karena itu olah kata menjadi sangat penting dalam komunikasi.
- b. Kecepatan komunikasi akan lebih baik dan lebih efektif bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.
- c. Intonasi suara saat berkomunikasi akan mempengaruhi arti pesan secara dramatik sehingga pesan akan menjadi lain artinya bila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda. intonasi suara yang tidak proposional merupakan hambatan dengan berkomunikasi
- d. Humor dapat meningkatkan kehidupan yang bahagia. Tertawa mempunyai hubungan fisik dan psikis serta harus diingat bahwa humor adalah satu-satunya selingan dalam berkomunikasi.
- e. Singkat dan jelas merupakan komunikasi yang efektif bila disampaikannya secara langsung pada pokok inti komunikasi atau pada pokok permasalahannya sehingga menjadi lebih mudah di mengerti.
- f. Timing waktu yang tepat merupakan hal yang sangat kritis yang selalu harus diperhatikan dan tidak boleh terlupakan karena berkomunikasi

---

<sup>6</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi\\_verbal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi_verbal)

akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi, maksudnya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang disampaikan.

## 2. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non Verbal menurut Mark L Knapp adalah istilah non verbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis.<sup>7</sup>

### a. Ekspresi muka

Wajah adalah sumber yang kaya akan komunikasi, karena ekspresi wajah cerminan suasana emosi, terkejut, ataupun bahagia seseorang. Kontak mata juga adalah sinyal untuk berkomunikasi dengan mengadakan kontak mata selama berinteraksi atau tanya jawab berarti orang tersebut terlibat dan menghargai lawan bicaranya dengan kemauan untuk memperhatikan bukan sekedar mendengarkan. Melalui kontak mata juga memberikan kesempatan pada orang lain untuk mengobservasi yang lainnya. Dengan wajah pun kita juga bisa mengindikasikan ketidaksetujuan (mengerutkan dahi), keraguan (mengangkat alis), cinta (pandangan mata), dan tantangan (menatap).

---

<sup>7</sup> [www.kajianpustaka.com/2015/08/komunikasi-nonverbal.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2015/08/komunikasi-nonverbal.html?m=1)

b. Sentuhan

Sentuhan bisa merupakan tamparan, pukulan, cubitan, senggolan, tepukan, belaian, pelukan, jabat tangan, hingga sentuhan lembut sekilas.

c. Parabahasa

Merujuk pada aspek-aspek suara selain ucapan yang dapat dipahami, misalnya kecepatan berbicara, tinggi rendah nada, volume suara, intonasi, warna suara, dialek, suara gemetar, siulan, tangis, gumaman, dan sebagainya. Setiap karakteristik suara ini mengkomunikasikan emosi dan pikiran kita.

Mehrabian dan Ferris (1967) prabahasa adalah hal terpenting kedua setelah ekspresi wajah dalam komunikasi non verbal. Prabahasa bisa menyampaikan emosi dan prasaan seseorang. Mereka mengungkapkan seberapa besar prabahasa membantu dalam keberhasilan komunikasi seseorang. Hasilnya, ekspresi wajah (55%), prabahasa (38%), dan verbal (7%).

d. Penampilan fisik

Penampilan fisik mencakup 2 aspek : busana serta kareakteristik fisik. Busana misalnya orang-orang memakai pakaian serba hitam saat meninggal. Pilihan orang atas busananya juga mencerminkan kepribadian, apakah ia orang yang religius, modern, atau berjiwa muda.

Rosenfeld dan plax (1977) pernah mengadakan penelitian tentang hubungan antara pakaian dengan kepribadian membuktikan bahwa bila seorang amat memperhatikan cara berpakaian, seorang itu cenderung mengalah dan gelisah. Bila seseorang itu relatif kurang memperhatikan pakaiannya, mungkin ia termasuk pribadi yang lebih agresif dan mandiri. Dengan kata lain, lewat pakaian yang kita sering mengomunikasikan kepatuhan dan ketidak patuhan kita atas nilai-nilai tradisional. Secara umum, orang-orang akan menerima cara berpakaian yang amat tidak biasa bila pemakaiannya adalah orang kaya atau orang terkenal.

e. Bau-bauan

Para ahli menganalogikan bau badan tiap orang dengan sidik jari, karena merupakan ciri khas setiap orang yang tidak sama dengan bau badan setiap orang lainnya.

Dalam komunikasi harus diperhatikan juga tentang beberapa aspek dari diri kita sendiri dan orang lain yang merupakan lawan bicara saat berinteraksi dengan yaitu:

1) Pengungkapan diri

Komunikasi olahraga harus memiliki keterbukaan. Setelah kepercayaan diri terbangun maka para pemimpin harus mengutarakan informasi mengenai diri mereka sendiri seperti ketakutan dan perasaan mereka. Mereka harus rela bereaksi secara jujur dan spontan karena

keterbukaan membutuhkan tanggung jawab atas perasaan atau pemikiran seseorang.

2) Empati

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan atau dialami seseorang. Komunikasi empatik kemungkinan seseorang memahami level emosi dan intelektual yang dialami yang dialami orang lain. Komunikator efektif membutuhkan baik menunjukkan empati dan mampu mengkomunikasikan pengertian ini.

3) Sikap mendukung

Mempertahankan hubungan membutuhkan pengakuan, penerimaan, dan konfirmasi dari orang lain. Bersikap mendukung berarti lebih menjelaskan dari pada mengevaluasi dan menghakimi. Satu bagian sikap mendukung dalam komunikasi adalah menyepakati dari pada memaksakan pandangan pribadi, artinya seseorang akan menjadi berpikiran terbuka terhadap situasi, terbuka pandangan orang lain, dan rela untuk mengubah posisi.

4) Bersikap positif

Bersikap positif meliputi, positif, mengangkat dan mendorong dalam komunikasi dan interaksi seseorang dengan yang lain. Sikap positif bisa muncul dari mereka yang optimis dan percaya diri. Kemampuan untuk mengekspresikan sifat-sifat ini adalah kunci menuju komunikasi interpersonal efektif.

5) Kesetaraan

Atmosfer kesetaraan bisa muncul dengan setiap orang dilihat sebagai penyumbang kunci dan anggota yang berharga serta layak diperhatikan dalam lingkungan yang setara, meskipun terdapat perbedaan yang tak terelakan, peserta berusaha memahami dan mengatasi perbedaan pendapat dan konflik melalui komunikasi efektif.

6) Kepercayaan diri

Agar komunikasi olahraga efektif, komunikator harus mengekspresikan kepercayaan diri sosial atau terhadap lingkungan, maksudnya mampu merasa rileks, fleksibel, terkontrol, dan nyaman dengan individu-individu lain dan situasi-situasi meskipun biasanya terdapat unsur ketakutan dan kekuatiran dengan rasa segan atau malu, hal-hal ini tidak boleh mengganggu komunikator.

Dari rasa percaya diri dapat muncul kemampuan untuk memberi seseorang melalui komunikasi jujur, dan hormat.

7) Kebersatuan

Kebersatuan akan membawa pembicaraan dan penerimaan pesan bersama-sama melalui ekspresi keterkaitan. Komunikator menunjukkan kesukaan dan ketertarikannya pada topik yang sedang di diskusikan. Hal ini dapat di capai dengan menjaga posisi tetap dekat dengan menggunakan nama orang yang sedang berinteraksi dengan kita, memberi umpan balik yang baik, memperkuat, memuaskan,

memuji dan bersikap penuh perhatian pada perkataan atau komentar orang lain.

8) Manajemen interaksi

Karakter positif manajemen interaksi termasuk kontrol terhadap interaksi yang terjadi karena berguna dalam pemberian kepastian bahwa tidak ada komunikator yang merasa diabaikan. Manajemen interaksi ini termasuk mempertahankan atau merumuskan peran-peran, baik pembicara ataupun pendengar, menjaga pembicaraan mengalir, dan membuat para peserta interaksi merasa mereka merupakan penyumbang.

9) Daya ekspresi

Daya ekspresi mengkomunikasikan keterlibatan, sama dengan keterbukaan, daya ekspresi mengangkut atau membawa komunikator adalah pihak yang aktif dibanding pasif dalam proses komunikasi. Ini juga termasuk menerima tanggung jawab untuk apa yang seseorang pikirkan dan rasakan. Memberikan umpan balik yang jujur dan langsung, mendorong individu-individu mudah berekspresi dan terbuka, menyatakan ketidaksetujuan secara langsung, semuanya adalah bagian dari memiliki daya ekspresi dalam komunikasi.

10) Orientasi ke pihak lain

Kemampuan berorientasi ke pihak menjadi karakter yang terlahir dalam komunikasi. Bagian ini berarti menjadi bagian yang difokuskan

kepada diri sendiri. Dari beberapa pengertian, maka dapat diartikan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian berita dari satu pihak ke pihak lainnya dengan menggunakan sarana untuk mendapatkansaling penegrtian antara kedua belah pihak. Hal-hal yang perlu diperhatikan guna mencapai kualitas komunikasi secara langsung yaitu : pengungkapan diri, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan diri, kebersatuan, manajemen inetraksi, daya ekspresi, orientasi kepihak lain.

#### **b) Hakikat Pelatih dan Pemain Sepakbola**

Sepak bola yaitu olahraga yang terpopuler di dunia, semua kalangan anak muda sampai orang tua dan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan sangat menggemari olahraga ini. Setiap negara mempunyai istilah yang bervariasi untuk sepakbola, negara-negara yang menggunakan bahasa inggris mereka memberikan istilah olahraga ini sebagai football, sementara di wilayah lain menyebut istilah olahraga ini sebagai soccer. Adalagi negara-negara yang menggunakan bahasa latin menyebut dengan istilah futbol atau futebol. Kalau dalam bahasa jerman atau bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa kawasan skandinavia menyebut dengan istilah fussball dan voetbal dalam sebutan bahasa belanda. Sedangkan bagi orang italia, olahraga ini disebut sebagai calcio.

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 11 pemain di satu timnya dan biasanya dalam satu pertandingan akan ada 2 tim yang saling berhadapan atau berlawanan untuk mencari siapa yang terbaik dalam pertandingan tersebut. dasar pengetahuan untuk olahraga sepakbola adalah untuk mencetak gol atau mendap,atkan skor sebanyak-banyaknya yang harus di lakukan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan bagi tim yang paling paling banyak mencetak gol ke gawang lawan dalam waktu 2x45 menit akan menjadi tim pemenang dalam sebuah pertandingan sepakbola dan jika perjadi gol atau jumlah gol yang di cetak oleh kedua tim sama, maka pertandingan tersebut akan di nyatakan seri atau draw. Supaya dapat mencetak gol maka sebagai atlet atau pemain sepakbola harus mempunyai kemampuan atau keterampilan sepakbola mulai dari yhjyang mudah sampai yang sulit sekalipun karena keterampilan dasar yang di punyai oleh atlet sangat berperan penting untuk perkembangan atlet pada masa yang akan datang. Dalam olahraga sepakbola menggunakan bola yang berbentuk bulat serta bagian luar dari bola tersebut harus dibuat dari bahan kulit dengan ukuran lingkaran 28inches dan berat bola tersebut 14oz<sup>8</sup>. Hal penting lainnya yang mendukung perkembangan keterampilan atlet adalah lapangan yang memenuhi standart yang telah di tentukan seperti lapangan harus berbentuk empat persegi panjang dengan panjang ukuran 130 yards dan

---

<sup>8</sup> Peraturan permainan sepakbola, hal.10

lebar 100 yards dengan menggunakan gawang panjangnya 8 yards dan lebar 5 inches.

Pelatih merupakan seseorang pemimpin yang tugasnya membantu atlet dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Ada hal penting dalam metoda kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan yang efektif mulai dengan visi yang jelas. Visi ini merupakan sebuah daya atau kekuatan untuk melakukan perubahan, yang mendorong terjadinya proses ledakan kreatifitas yang dahsyat melalui intergrasi maupun sinergi berbagai keahlian dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut<sup>9</sup>. Pelatih dalam olahraga dapat mempunyai fungsi sebagai pembuat atau pelaksanaan program latihan, sebagai motivator, konselor, evaluator, dan yang bertanggung jawab terhadap segala hal yang berhubungan dengan kepelatihan tersebut. Sebagai manusia biasa dan sebagai makhluk sosial pelatih sama halnya dengan seorang atlet, mempunyai kepribadian yang unik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Setiap pelatih memiliki kelebihan dan kekurangan, karena itu tidak ada pelatih yang murni ideal atau sempurna.

Tugas seorang pelatih tidak hanya sekedar melatih dilapangan saja, tapi melainkan menjadi seseorang yang disegani sebagai bapak yang dicintai dan sebagai teman yang dipercayai dan merupakan tempat untuk

---

<sup>9</sup> Untung nugroho, S.Pd.Kor.,M.Or, langkah sukses menjadi pemimpin melalui media olahraga, CV.sarni untung, (jawa tengah,2015), hal. 1

mencurahkan isi hati. Seorang pelatih akan selalu berempati dengan atlet-atlitnya dalam hal perasaan, kesenangan, kesedihan dan emosi. Seorang pelatih mencerminkan manusia yang bertumbuh dan berkembang dibawah asuhannya "*A Coach Is A Better Teacher*".<sup>10</sup>

Dengan demikian seorang pelatih harus dapat mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk pelatihan kerjanya dari pada untuk pekerjaannya sendiri dikantor atau sekolahan. Malah lebih dari itu hari-hari liburnyapun sering harus sering dikorbankan, oleh karena itu justru hari-hari itu sering terisi dengan pertandingan-pertandingan.

Pelatih harus dapat menguasai komunikasi sehingga informasi dan pesan dapat diterima dengan baik sehingga setiap eksekusi, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan dapat dilaksanakan dengan baik, mau bekerjasama dengan pemain seperti memberikan saran, kritik dan motivasi, mendengarkan saran dan kritik dari pemain. Karena Untuk dapat membentuk kerjasama yang tim yang solid.

Atlet juga dapat disebut sebagai olahragawan, tujuan seorang menjadi atlet/olahragawan adalah untuk menjadi pemenang. Ataupun pernah kita temukan seorang atlet yang mempunyai tujuan hanya untuk meramaikan pertandingan saja tanpa menginginkan gelar juara atau untuk menjadi pemenang. Hal itu mungkin tidak pernah terjadi dalam dunia ini. Berarti dapat disimpulkan bahwa tujuan dari seorang atlet adalah menjadi

---

<sup>10</sup> Ilmu melatih olahraga, Harsono, Jakarta.

seorang pemenang dengan mendapatkan gelar juara di gelanggang olahraga manapun yang di ikuti. Tujuan tersebut dapat diperoleh melalui proses podium juara di dalam pertandingan, dan Tentunya sebelum menghadapi pertandingan seorang atlet harus melatih dirinya sendiri dengan bantuan seorang pelatih secara intensif dan secara serius dalam menerima ilmu dari pelatih, karena jika tidak dilakukan demikian maka atlet tersebut tidak akan bisa memenangkan pertandingan. Selain melatih dirinya sendiri, seorang atlet juga harus memperhatikan dengan seksama peraturan-peraturan yang berlaku didalam pertandingan

Pemain sepakbola dalam setiap regu atau tim dituntut untuk dapat menjalankan strategi atau taktik yang diberi oleh pelatih agar tim dapat meraih kemenangan dalam suatu pertandingan. Oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pemain dan pelatih dalam suatu pertandingan yaitu melalui komunikasi yang terjadi dalam suatu pertandingan.

Kemenangan tim saat pertandingan adalah merupakan salah satu aspek pertandingan yang merupaka keberhasilan dalam latihan. Latihan itu sendiri adalah proses sistematis dari pada berlatih atau bekerja secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihanatau

pekerjaannya.<sup>11</sup> Dalam tujuan latihan adalah untuk membantu atlet dalam meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin.

Dalam olahraga sepakbola kerjasama pemain dan pelatih haruslah terjadi dengan maksimal dan harus terjadi berulang-ulang kali agar terjadi kerjasama yang baik dapat diketahui. Dengan dilihat dari cara komunikasi yang dilakukan oleh pelatih yang bertindak sebagai pengarah atau pemandu dalam sebuah tim yang dapat melihat semua situasi dalam pertandingan dari luar lapangan. Pemain sepakbola haruslah berkonsentrasi dalam suatu pertandingan yaitu melakukan tugasnya sebagai pemain dengan posisi yang sudah ditentukan dan dilatih pada saat latihan yang dilakukan oleh pelatih.

Sepak bola merupakan olahraga yang anaerobic, jadi atlet sepak bola harus mempunyai fisik yang kuat untuk melakukan pertandingan dari awal sampai akhir pertandingan, maka seorang pelatih haruslah mempunyai metode latihan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam cabang sepakbola. Kekuatan fisik merupakan komponen utama dalam cabang sepakbola, komponen fisik itu sendiri dibagi menjadi empat:

- 1) Komponen latihan daya tahan (endurance)
  - a) Fartlek.

Sistem latihan fartlek atau "speedplay" adalah suatu sistem latihan daya tahan yang maksudnya untuk membangun dan

---

<sup>11</sup> Metode Kepelatihan Dalam Olahraga Prestasi, Drs. Kuntadi Djajalana, Jakarta 1993.

mengembalikan atau memelihara kondisi badan seorang atlet. Fartlek biasanya dilakukan di alam terbuka seperti bukit-bukit, blukar, selokan, pasir, tanah rumput, tanah lembek atau salju.

Fartlek biasanya dimulai dengan lari lintas alam (cross country) lambat-lambat yang kemudian divariasikan dengan lari cepat pendek-pendek yang intensif dan dengan lari jarak menengah dengan kecepatan yang konstan yang cukup tinggi, kemudian diakhiri dengan tempo cepat kira-kira 1 menit.

b) Latihan interval adalah salah satu bagian dari program latihan yang sangat penting dalam jadwal latihan modern. Latihan interval adalah latihan kondisi yang sangat dianjurkan oleh semua pelatih karena memang hasilnya sangat positif dalam perkembangan daya tahan dan stamina atlet.

2) Latihan kekuatan (strength)

Mungkin satu-satunya faktor, yang sangat penting (esensial) yang mutlak diperlukan guna peningkatan prestasi olahraga adalah faktor kekuatan (strength). Oleh karena itu salah satu prinsip yang penting dalam latihan adalah membangun dan meningkatkan kekuatan atlet. Kemampuan untuk membangkitkan tenaga terhadap suatu tahanan. Dan tidak hanya membutuhkan kekuatan saja, tetapi membutuhkan power, power adalah hasil dari  $\text{force} \times$

velocity dimana force adalah ekivalen dengan kekuatan velocity dengan kecepatan.

3) Latihan kelentukan (fleksibilitas)

Fleksibilitas seorang ditentukan oleh kemampuan gerak pada sendi-sendinya lebih luas ruang gerak sendi-sendinya maka lebih fleksibel gerak pemain tersebut.

4) Kecepatan (speed)

Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Contohnya lari cepat yang dapat dilakukan dengan cara interval sprints yaitu tidak lebih dari 40 meter dengan jumlah repetisi atau pengulangan antara 10-12 kali.<sup>12</sup>

Dalam olahraga sepakbola pelatih banyak melakukan komunikasi dengan pemainnya dilapangan. Dalam situasi suatu pertandingan sepakbola, peranan pelatih dituntut untuk lebih maksimal. Pelatih yang menentukan posisi pemain dalam suatu formasi sepakbola dan strategi yang dijalankan pemain itu dapat berjalan sebagaimana semestinya sesuai yang sudah dilatih dan itu semua dengan bantuan komunikasi yang dilakukan oleh pelatih dengan

---

<sup>12</sup> [Komponenkondisifisik.blog.spot.co.id](http://Komponenkondisifisik.blog.spot.co.id)

pemainnya, komunikasi verbal dan non-verbal dapat digunakan sebagai menjadi cara berkomunikasi.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, komunikasi itu terjadi antara pemain dengan pemain dan pelatih dengan pemain. Komunikasi itu terjadi dalam lapangan pertandingan maupun di luar lapangan pertandingan pelatih sebagai yang mengatur strategi pemain dalam permainan olahraga tim, melakukan komunikasi berupa pesan ini berkaitan dengan apa yang harus dilakukan pemain atau anggota tim dalam menghadapi lawan dalam suatu pertandingan.

Pelatih adalah seorang yang profesional yang bertugas untuk membantu atlet dan tim dalam memperbaiki penampilan dalam pertandingan olahraga. Pelatih dalam olahraga dapat mempunyai fungsi sebagai pembuat atau pelaksana program latihan, sebagai motivator, sebagai konselor, sebagai evaluator dan yang pasti sebagai penanggung jawab terhadap segala hal yang berhubungan dengan kepelatihan tersebut. Sebagai manusia biasa pelatih sama halnya dengan atlet yang mempunyai kepribadian yang unik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Setiap pelatih mempunyai kelebihan dan kekurangan karena itu tidak ada pelatih yang murni ideal atau sempurna karena manusia adalah

mahluk sosial jadi pelatih dengan pemain harus saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Dalam mengisi peran sebagai pelatih, seorang harus melibatkan dirinya secara total dengan atletnya artinya seorang pelatih bukan hanya harus mengurus masalah atau hal-hal yang berhubungan dengan olahraga sepakbola saja, namun pelatih dapat berperan sebagai teman, guru, orangtua, konselor bahkan psikolog bagi atlet. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa atlet sebagai seorang yang ingin mengembangkan prestasi akan mempunyai kepercayaan diri penuh terhadap pelatihnya.

Keterlibatan yang mendalam antara pelatih dengan atletnya. Harus dilandasi dengan adanya rasa simpatik baik dari pelatih maupun dari pemain/atlet. Simpatik merupakan kemampuan pelatih untuk dapat menghayati perasaan atau keadaan atletnya yang berarti pelatih dapat mengerti atletnya secara total tanpa ia sendiri kehilangan identitas dirinya untuk mengerti keadaan atlet yang bersangkutan dapat diperoleh dengan mengetahui hal-hal yang penting. Pengetahuan sekedarnya saja tidak cukup bagi pelatih untuk mengetahui keadaan psikolog atletnya. Dasar dan sikap mau memahami keadaan psikologi atletnya adalah pengertian pelatih bahwa setiap orang memiliki sifat-sifat khususnya yang memerlukan penanganan khusus pula dalam hubungan dengan pengembangan potensinya.

Pemain/atlet sepakbola sebagai anggota dari tema sepakbola dalam aktivitasnya sehari-hari selalu berhubungan dengan program latihan atau strategi permainan yang diberikan pelatih. Perlu adanya komunikasi yang baik antara pemain dan pelatih. Dengan adanya komunikasi yang baik antara pemain dan pelatih. Dengan adanya komunikasi yang baik antara pemain dan pelatih, diharapkan akan tercapai hasil sesuai diharapkan dengan program latihan dan strategi yang dilaksanakan yaitu memenangkan setiap pertandingan yang dilakukan oleh teman.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia Fc

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di klub Putera Indonesia Fc mulai april 2017 hingga mei 2017, serta pengambilan data dilaksanakan dilapangan tempat klub Putera Indonesia Fc melakukan latihan. Penetapan klub ini sebagai objek penelitian ini karena melihat prestasi yang diperoleh klub Putera Indonesia Fc dan tempat latihan klub yang dapat di jangkau oleh peneliti.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu metode deskriptif, dengan menggunakan teknik survei penyebaran angket sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data.

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pemain klub Putera Indonesia fc berjumlah 22 orang

### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan total sampling. Banyaknya populasi dan sampel dengan jumlah 22 orang

## **E. Teknik Pengambilan Data**

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu angket yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Instrumen penelitian dengan menggunakan alat-alat pendukung atau fasilitas alat tulis seperti pensil dan papan alas menulis.

Pemberian nilai jawaban pada setiap pernyataan antara lain :

SS = Sangat Setuju = 4

S = Setuju = 3

TS = tidak Setuju = 2

STS = sangat Tidak Setuju = 1

### 1. Kisi-kisi penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian komunikasi pelatih dengan pemain klub Putera Indonesia fc.

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir pertanyaan
Komunikasi Personal Pelatih	Pengungkapan diri	- Memiliki keterbukaan, rela mengutarakan ketakutan dan perasaan - Bereaksi jujur dan sopan	1,11,21
	Empati	- Mengerti apa yang dirasakan orang lain - Memahami permasalahan dari sudut pandang orang lain	2,12,26
	Sikap mendukung	- Terbuka terhadap pandangan orang lain dan rela mengubah posisi - Menjelaskan daripada menghakimi	3,13,23
	Sikap positif	- Mengangkat dan mendorong orang lain - Optimis dan memiliki kepercayaan diri	4,14,29
	Kesetaraan	- Tidak merasa berada diatas orang lain - Mengakui dan menghargai orang lain	5,15,28
	Kepercayaan diri	- Rileks dan nyaman - Tidak kaku/fleksibel	6,16,27
	Kebersatuan	- Bersikap penuh perhatian - Memberikan umpan balik	7,17,24

		yang sesuai	
	Manajemen interaksi	- Menjaga pembicaraan mengalir - Mengontrol diri	8,18,30
	Daya ekspresi	- Menyatakan ketidaksetujuan langsung (secara langsung) - Membuat orang lain lebih terbuka - Orientasi ke pihak lain	9,19,22
	Orientasi ke pihak lain	- Tidak fokus pada diri sendiri - Mengekspresikan ketertarikan melalui isyarat verbal dan non verbal	10,20,25

## 2. Ujicoba angket

Setelah tersusun dan mendapat persetujuan pembimbing angket disebarakan untuk diujicobakan, dilanjutkan dengan penelitian.

## 3. Mencari validitas dan realibilitas

Setelah tersusun dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, angket disebarakan untuk diujicobakan. Untuk mencari validitas dan realibilitas ujian angket digunakan rumus product moment sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Bandung:Rineka Cipta, 1997), h.244

Sedangkan untuk mencari realibitas peneliti menggunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$r_{11}$  = reliabilitas intrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{S_t^2 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]^3$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Rialibilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

## F. Teknik Analisis Data

Menggunakan data menggunakan langkah-langkah sebagaiberikut :

1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan
2. Menghitung rata-rata jawaban dari tiap butir pertanyaan dibagi jumlah responden kemudian dikalikan 100%

$$\frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup>Ibid., h.196

3. Menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap butir pertanyaan
4. Menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap dimensi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

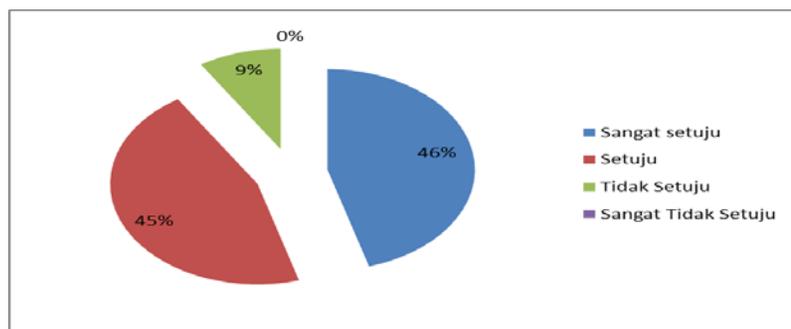
#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini meliputi komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia. Penelitian ini menggunakan angket yang diberi nilai pada setiap jawaban. Kuesioner yang diberikan kepada responden meliputi pernyataan tentang komunikasi pelatih dengan pemain mengenai : pengungkapan diri, empati, sikap mendukung, kesetaraan, kepercayaan diri, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi, dan orientasi ke pihak lain.

Untuk menentukan bobot nilai yang diberikan bagi setiap jawaban, digunakan salah satu sumber teori yang paling sering digunakan untuk meneliti masalah psikologi yang menggunakan angket skala Likert. Dalam penelitian ini setiap pertanyaan mempunyai 4 pilihan jawaban yang bernilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 3 untuk jawaban Setuju (S), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

**Gambar 4.1**

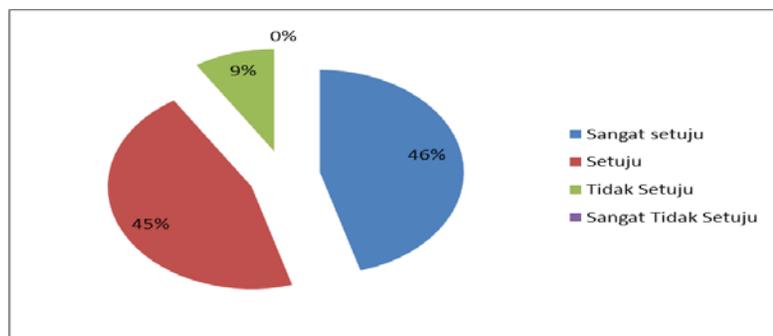
#### Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Pengungkapan Diri



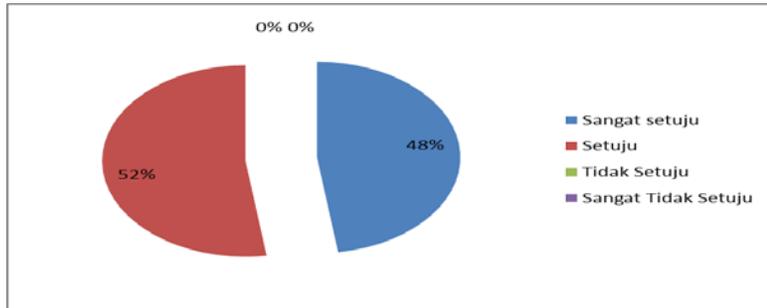
Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia fc Jakarta berdasarkan dimensi pengungkapan diri memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat setuju 21,2 % yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 21,21 %.

**Gambar 4.2**

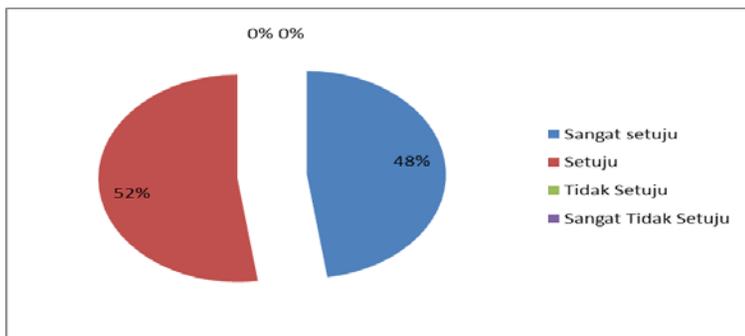
### **Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Empati**



Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia fc Jakarta berdasarkan dimensi empati memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 46% yang menyatakan Setuju 45% yang menyatakan Tidak Setuju 9% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

**Gambar 4.3****Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Mendukung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia berdasarkan dimensi sikap mendukung memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 48%, yang menyatakan Setuju 52%, yang menyatakan Tidak Setuju 0% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

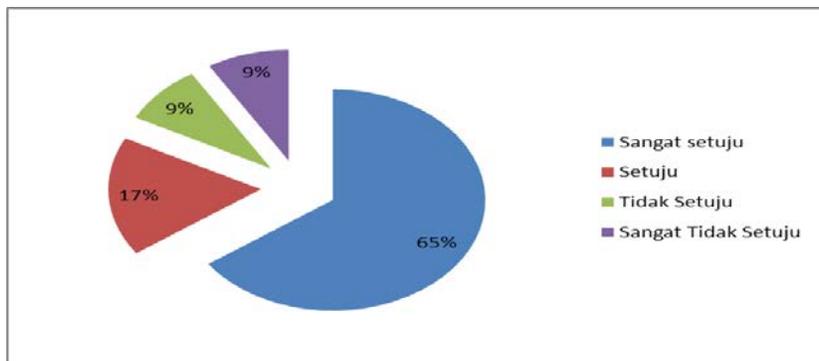
**Gambar 4.4****Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Positif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi pengungkapan diri

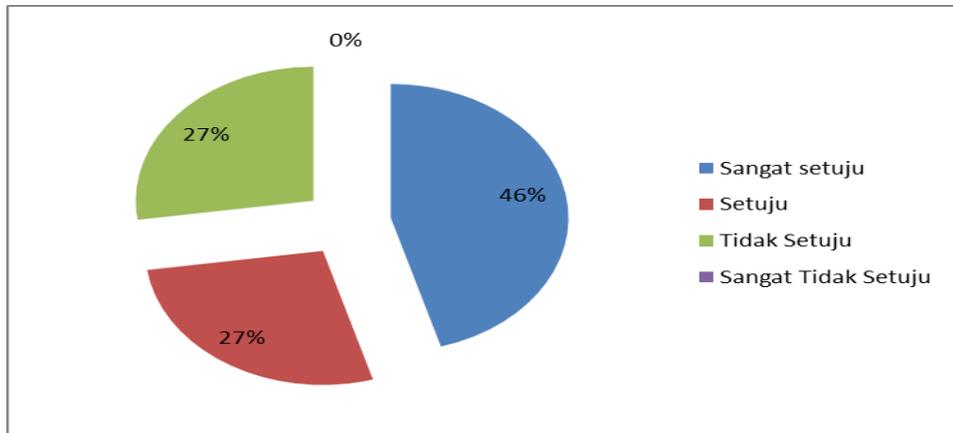
memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 48% yang menyatakan Setuju 52%, yang menyatakan Tidak Setuju 0% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

**Gambar 4.5**

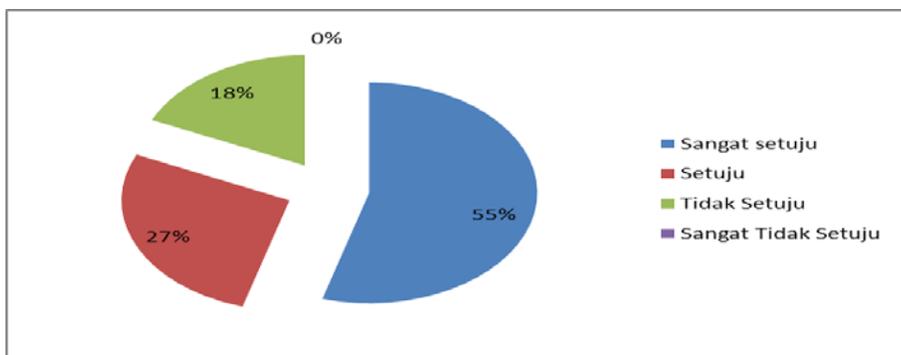
#### **Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kesetaraan**



Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi kesetaraan memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 65%, yang menyatakan Setuju 17%, yang menyatakan Tidak Setuju 9% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 9%.

**Gambar 4.6****Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kepercayaan Diri**

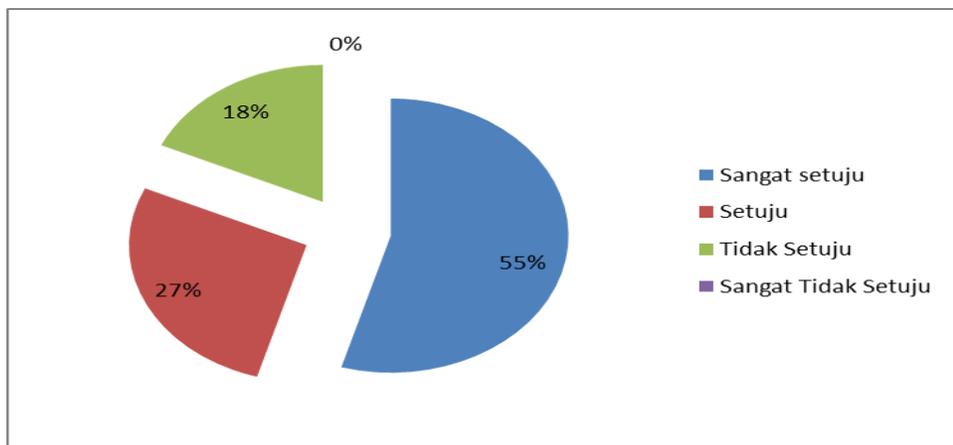
Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi kepercayaan diri komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 46%, yang menyatakan Setuju 27%, yang menyatakan Tidak Setuju 27% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 46%.

**Gambar 4.7****Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kebersatuan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi keberstauan memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 55%, yang menyatakan Setuju 27%, yang menyatakan Tidak Setuju 18% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

**Gambar 4.8**

**Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Manajemen Inetraksi**

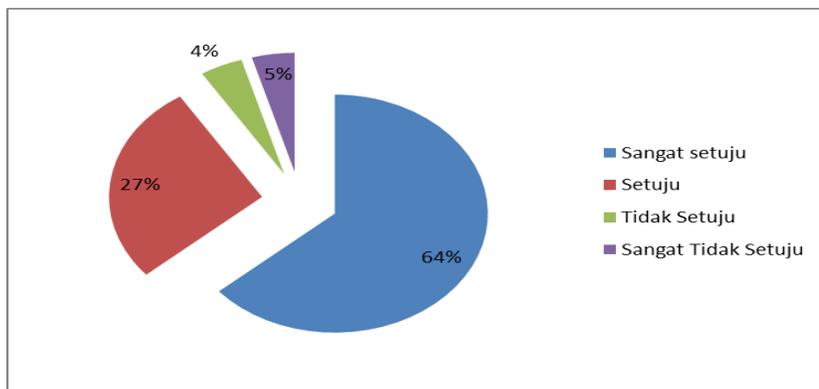


Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi Manajemen Inetraksi memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 55%, yang menyatakan Setuju

27%, yang menyatakan Tidak Setuju 18% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

**Gambar 4.9**

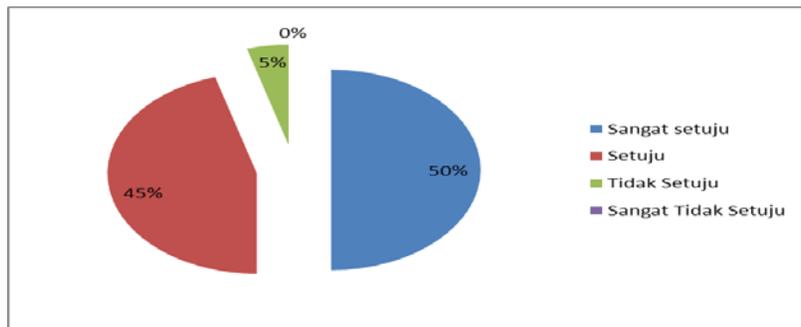
### **Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Daya Ekspresi**



Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi daya ekspresi memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 64%, yang menyatakan Setuju 27%, yang menyatakan Tidak Setuju 4% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 5%.

**Gambar 4.10**

**Deskripsi Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Orientasi Ke Pihak Lain**



Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta berdasarkan dimensi orientasi ke pihak lain memiliki komunikasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju 50%, yang menyatakan Setuju 45%, yang menyatakan Tidak Setuju 5% dan yang menyatakan Sangat Tidak Setuju 0%.

## **B. Analisa Data**

### **1. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Pengungkapan Diri**

Analisis dimensi komunikasi berdasarkan dimensi pengungkapan diri per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

- 1) Bersikap terbuka (Contoh: menceritakan hobi/kesukaan, pengalaman saat menjadi atlet, kegagalan, dll). Responden yang menyatakan Sangat

Setuju 45,5%, Setuju 45,5%, Tidak Setuju 9,1%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.

11) Tidak menutup-nutupi sesuatu/tidak “jai-im” (Jaga Image). Responden yang menyatakan Sangat Setuju 50,0%, Setuju 45,56%, Tidak Setuju 4,59%, dan Sangat Tidak Setuju 0,0%.

21) Sering marah dengan alasan yang tidak jelas. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 86,4%, Setuju 9,1%, Tidak Setuju 4,57%, dan Sangat Tidak Setuju 0,0%.

## **2. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Empati**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi empati per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

2) Menunjukkan bahwa ia mengerti apa yang saya rasakan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 45,5%, Setuju 45,5%, Tidak setuju 9,1% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

12) Menunjukkan bahwa ia memahami permasalahan dari sudut pandang saya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 86,4%, Setuju 9,1%, Tidak Setuju 4,45% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

26) Memberikan kebebasan kepada saya untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan sesudah pertandingan. Responden yang menyatakan

Sangat Setuju 63,6%, Setuju 36,4%, Tidak Setuju 0,% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

### **3. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Sikap Mendukung**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi sikap mendukung per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

3) Mau mengubah pendapatnya jika ternyata pendapat saya benar. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 45,5%, Setuju 50,%, Tidak Setuju 4,5%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.

13) Mejelaskan kepada saya mengenai kekurangan/kesalahan saya dari pada memarahi saya – saat berlatih/bertanding. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 81,8%, Setuju 9,1%, Tidak Setuju 9,1% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

23) Lebih berani mengungkapkan perasaannya (unek-uneknya) tentang pribadi saya di depan pemain yang lain. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 63,6%, Setuju 36,36%, Tidak Setuju 0,%, dan Sangat Tidak Setuju 0,%.

### **4. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Empati**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi empati per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

- 4) Jika menghadapi persoalan, pelatih melihat segi baiknya dari pada segi buruknya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 45,5%, Setuju 50,0%, Tidak Setuju 4,5%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- 14) Memberi semangat/menguatkan saya bahwa “saya bisa” baik saat berlatih atau saat bertanding. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 68,2%, Setuju 18,27%, Tidak Setuju 9,1% dan Sangat Tidak Setuju 9,1%.
- 29) Jarang sekali menggunakan gerakan dalam memberikan instruksi sesudah pertandingan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 90,0%, Setuju 9,1%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

## **5. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kesetaraan**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi kesetaraan per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

- 5) Menganggap saya sebagai teman. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 68,2%, Setuju 18,2%, Tidak Setuju 9,18% dan Sangat Tidak Setuju 9,1%.
- 15) Tidak segan memuji penampilan saya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 63,68%, Setuju 36,45%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

28) Terlalu berlebihan dalam memberikan arahan tentang apa yang harus saya lakukan setelah pertandingan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 81,8%, Setuju 18,2%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

## **6. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kepercayaan Diri**

Analisis komunikasi dimensi kepercayaan diri per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

6) Terlihat rileks dan nyaman. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 63,6%, Setuju 36,4%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

16) Tidak terlihat kaku/tidak canggung. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 45,5%, Setuju 27,31%, Tidak Setuju 27,3% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

27) Akan membiarkan saya, apabila saya tidak melakukan perintahnya dalam pertandingan maupun di luar pertandingan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 68,2%, Setuju 31,8%, Tidak Setuju 0%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.

## **7. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kebersatuan**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi kebersatuan per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

- 7) Memperhatikan apa yang sedang saya bicarakan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 45,5%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 27,3%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- 17) Memberikan komentar yang sesuai (nyambung) dengan topik yang sedang saya bicarakan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 54,5%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 18,2% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- 24) Menerima kritikan yang saya berikan, baik itu tentang taktik permainan atau tentang pribadinya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 50,0%, Setuju 50,0% Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

## **8. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Manajemen Interaksi**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi manajemen interaksi per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

- 8) Menjaga pembicaraan terus mengalir sehingga tak terasa telah berlangsung lama. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 54,5%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 18,2% dan Sangat Tidak Setuju 0%.
- 18) Tidak mudah tersinggung/tidak mudah marah. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 63,6%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 4,5% dan Sangat Tidak Setuju 4,5%

30) Marah-marah yng tidak jelas, apabila team yang dilatihnya mengalami kekalahan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 72,7%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 0%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.

### **9. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Kepercayaan Diri**

Analisis komunikasi berdasarkan dimensi daya ekspresi per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini:

9) Spontan menyampaikan ketidak-setujuannya terhadap ucapan saya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 63,69%, Setuju 27,3%, Tidak Setuju 4,5%, dan Sangat Tidak Setuju 4,5%.

19) Bersikap ramah sehingga saya mudah menyampaikan maksud saya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 50,0%, Setuju 50,%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

22) Sering melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 68,2%, Setuju 18,2%, Tidak Setuju 9,1% dan Sangat Tidak Setuju 9,1%.

### **10. Analisis Data Komunikasi Berdasarkan Per Dimensi Orientasi ke pihak lain**

Analisis komunikasi dimensi orientasi ke pihak lain per butir pernyataan dapat dilihat di bawah ini

10) Tidak terus menerus (melulu) tentang dirinya. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 50,%, Setuju 50,%, Tidak Setuju 0%, dan Sangat Tidak Setuju 0%.

20) Menggunakan gerakan untuk mendukung ucapan yang disampaikan (contoh: mengangguk, menggeleng, melambaikan tangan, dll). Responden yang menyatakan Sangat Setuju 50%, Setuju 45,5%, Tidak Setuju 4,5% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

25) Lebih senang berbicara secara individu dibandingkan berbicara dalam sebuah forum. Responden yang menyatakan Sangat Setuju 68,2%, Setuju 31,8%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%.

Hasil perhitungan skala faktorisasi komunikasi pelatih dengan pemain di klub sepak bola Putera Indonesia Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Faktorisasi Komunikasi Pelatih dengan Pemain Klub Sepak Bola Putera Indonesia Jakarta**

<b>Faktor Komunikasi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Pengungkapan diri	9,55%
Empati	10,10%
Sikap mendukung	10,86%

Sikap positif	9,99%
Kesetaraan	9,88%
Kepercayaan diri	9,88%
Kebersatuan	11,29%
Manajemen inetraksi	8,79%
Daya ekspresi	8,69%
Orientasi ke pihak lain	10,97%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa faktor komunikasi yang lebih besar dari dimensi kebersatuan yaitu sebesar 11,29%, untuk dimensi pengungkapan diri sebesar 9,55%, dimensi Empati sebesar 10,10%, dimensi sikap mendukung 10,86%, dimensi Sikap positif sebesar 9,99%, dimensi Kesetaraan sebesar 9,88%, dimensi Kepercayaan diri sebesar 9,88%, dimensi Manajemen interaksi sebesar 8,79%, dimensi Daya ekspresi sebesar 8,69% dan dimensi Orientasi ke pihak lain sebesar 10,97%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor komunikasi pelatih dengan pemain lebih tinggi dipengaruhi oleh dimensi kebersatuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara pelatih dengan pemain sepak bola klub Putera Indonesia Fc berjalan dengan baik yang ditunjukkan melalui hasil dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bahwa komunikasi yang lebih besar dari dimensi kebersatuan yaitu sebesar 11,29%, untuk dimensi pengungkapan diri sebesar 9,55%, dimensi Empati sebesar 10,10%, dimensi Sikap positif sebesar 9,99%, dimensi Kesetaraan sebesar 9,88%, dimensi Kepercayaan diri sebesar 9,88%, dimensi Manajemen interaksi sebesar 8,79%, dimensi Daya ekspresi sebesar 8,69% dan dimensi Orientasi ke pihak lain sebesar 10,97%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor komunikasi pelatih dengan pemain lebih tinggi dipengaruhi oleh dimensi kebersatuan.

#### **B. Saran-saran**

Beberapa saran yang mungkin dapat menunjang dalam pembinaan kegiatan pengembangan diri atletik adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pelatih dengan pemain hendaknya menciptakan komunikasi yang baik dan dapat bekerjasama untuk saling mendukung guna kemajuan klub bola
2. Dukungan dari manajemen mengenai peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan latihan akan lebih membuat pemain lebih membuat

pemain lebih termotivasi mengikuti kegiatan pengembangan bagi atletik itu sendiri

3. Pelatih hendaknya lebih mengenal karakter pemainnya yang nantinya dapat berguna di saat pelatih memberikan arahan-arahan bagi pemain sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh pemain yang akan diberikan arahan
4. Manajemen klub hendaknya juga memberikan perhatian terhadap komunikasi antara pemain, pelatih dan manajemen klub agar komunikasi yang terjadi antara ketiga elemen tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya sehingga tujuan yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Drs. Kuntadi Djajalana. *Metode Kepelatihan Dalam Olahraga Prestasi*, Jakarta 1993.

Komponenkondisifisik.blog.spot.co.id

Harsono. *Ilmu Melatih Olahraga*. Jakarta

H. Hafied Cagara, M.Sc, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT.Rajagrafindo (2017)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi\\_verbal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi_verbal)

Nurudin. *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta 2016)

Peraturan Permainan Sepakbola, hal.10

Raoul Miguel Hadinoto, *Efektifitas Komunikasi Pelatih Dengan Pemain Bola Basket Klub Aspac Jakarta*. Skripsi. 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 1997), h.244

Untung Nugroho, S.Pd.Kor., M.Or, *Langkah Sukses Menjadi Pemimpin Melalui Media Olahraga*, CV.Sarni Untung, (Jawa Tengah, 2015), hal. 1

[www.kajianpustaka.com/2015/08/komunikasi-nonverbal.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2015/08/komunikasi-nonverbal.html?m=1)

1950%
1983%
1967%
2008%
1925%
1842%
1942%
1925%
1950%
17492%

No	Dimenasi Komunikasi
7	Kebersatuan
6	Kepercayaan diri
9	Daya ekspresi
8	Manajemen interaksi
1	Pengungkapan Diri
10	Orientasi ke pihak lain
3	Sikap mendukung
2	Empati
5	Kesetaraan
4	Sikap positif

Prosentase	Jumlah
18.42%	19.57%
19.25%	19.57%
19.25%	19.57%
18.42%	19.57%
19.50%	19.57%
19.50%	19.57%
19.67%	19.57%
19.83%	19.57%
20.08%	19.57%
20.83%	19.57%

Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Data Responden

Nama :

Usia :

Posisi :

Asal Klub :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda sesuai.

Menurut saya, saat berkomunikasi dengan saya, Pelatih.....					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bersikap terbuka (Contoh : menceritakan hobi/kesukaan pengalaman saat menjadi atlet, kegagalan, dll)				
2.	Menunjukkan bahwa ia mengerti apa yang saya rasakan				
3.	Mau mengubah pendapatnya jika ternyata pendapat saya benar				
4.	Jika menghadapi persoalan, pelatih melihat segi baiknya dari pada segi buruknya				
5.	Menganggap saya sebagai teman				
6.	Terlihat rileks dan nyaman				
7.	Memperhatikan apa yang sedang saya bicarakan				
8.	Menjaga pembicaraan terus mengalir sehingga tak terasa telah berlangsung lama				
9.	Spontan menyampaikan ketidaksetujuannya terhadap ucapan saya				

10.	Tidak terus menerus berbicara tentang dirinya				
11.	Tidak menutupi sesuatu/tidak jaga image				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Menunjukkan bahwa ia memahami permasalahan dari sudut pandang saya				
13.	Menjelaskan kepada saya mengenai kekurangan/kesalahan saya dari pada memarahi saya saat bertanding				
14.	Memberi semangat/menguatkan saya bahwa “saya bisa” baik saat berlatih atau bertanding				
15.	Tidak segan memuji penampilan saya				
16.	Tidak terlihat kaku/canggung				
17.	Memberikan komentar yang sesuai (nyambung deengan topic yang sedang saya bicarakan				
18.	Tidak mudah tersinggung/tidak mudah marah				
19.	Bersikap ramah sehingga saya mudah menyampaikan maksud saya				
20.	Menggunakan gerakan untuk mendukung ucapan yang disampaikan (contoh: mengangguk, menggeleng, melambaikan tangan, dll)				
21.	Sering marah dengan alasan tidak jelas				
22.	Sering melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan				
23.	Lebih berani mengungkapkan perasaannya tentang pribadi saya di depan pemain yang lain				
24.	Menerima kritikan yang saya berikan, baik itu				

	tentang taktik permainan atau tentang pribadinya				
25.	Lebih senang berbicara secara individu dibandingkan berbicara dalam sebuah forum				
26.	Memberikan kebebasan kepada saya untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan sesudah pertandingan				
27.	Akan memberikan saya, apabila saya tidak melakukan perintahnya dalam pertandingan maupun di luar pertandingan				
28.	Terlalu berlebihan dalam memberikan arahan tentang apa yang harus saya lakukan setelah pertandingan				
29.	Jarang sekali menggunakan gerakan dalam memberikan instruksi sesudah pertandingan				
30.	Marah-marah yang tidak jelas, apabila team yang dilatihnya mengalami kekalahan				

Perhitungan validitas butir soal nomor 1

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	103	16	10609	412
2	4	117	16	13689	468
3	3	66	9	4356	198
4	4	107	16	11449	428
5	4	111	16	12321	444
6	4	102	16	10404	408
7	4	109	16	11881	436
8	4	99	16	9801	396
9	4	114	16	12996	456
10	4	109	16	11881	436
Jumlah	39	1037	153	109387	4082

Butir no. 1

Diketahui :

n	:	10
$\Sigma X$	:	39
$\Sigma Y$	:	1037
$\Sigma X^2$	:	153
$\Sigma Y^2$	:	109387
$\Sigma XY$	:	4082

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{[10 \cdot 4082] - [39 \cdot 1037]}{\sqrt{\{[10 \cdot 153] - [39]^2\} \{[10 \cdot 109387] - [1037]^2\}}} \\ &= \frac{[40820 - 40443]}{\sqrt{[1530 - 1521] \cdot [1093870 - 1075369]}} \\ &= \frac{377}{\sqrt{9 \cdot 18501}} \\ &= \frac{377}{408,06} \\ &= 0,924 \end{aligned}$$

Butir soal dinyatakan valid apabila  $r_{butir} = 0,632$  atau lebih dan bila nilainya kurang dari  $0,632$  maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid (drop). Pada soal no.1 dimana  $r_{butir} = 0,924$ , maka butir soal tersebut dinyatakan valid ( $0,924 > 0,632$ )

Dengan langkah perhitungan yang sama diperoleh uji validitas tiap item sebagai berikut :

Dengan langkah- perhitungan yang sama diperoleh uji validitas tiap item sebagai berikut :

Nomor soal	rbutir	kriteria
1	0,924	Valid
2	0,724	Valid
3	0,798	Valid
4	0,94	Valid
5	0,924	Valid
6	0,924	Valid
7	0,924	Valid
8	0,94	Valid
9	0,837	Valid
10	0,94	Valid
11	0,924	Valid
12	0,924	Valid
13	0,924	Valid
14	0,924	Valid
15	0,924	Valid

Nomor soal	rbutir	kriteria
16	0,744	Valid
17	0,924	Valid
18	0,94	Valid
19	0,924	Valid
20	0,924	Valid
21	0,94	Valid
22	0,744	Valid
23	0,752	Valid
24	0,924	Valid
25	0,924	Valid
26	0,798	Valid
27	0,744	Valid
28	0,924	Valid
29	0,924	Valid
30	0,719	Valid

Hasil perhitungan validitas butir soal keseluruhan butir pernyataan yang berjumlah 30 pernyataan dalam kategori valid.

Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2002:171)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{S_t^2 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : Varian total

## Uji Realibilitas Instrumen

1	0,72
2	0,04
3	0,77
4	0,79
5	0,72
6	0,04
7	0,04
8	0,79
9	0,67
10	0,79
11	0,56
12	0,04
13	1,12
14	0,04
15	0,04
16	0,52
17	0,72
18	0,79
19	0,66
20	0,72
21	0,79
22	0,52
23	0,87
24	0,72
25	0,04
26	0,77
27	0,52
28	0,04
29	0,04
30	0,41
$\Sigma$	12,26

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\begin{aligned}\sigma_i^2 &= \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n} \\ &= \frac{81 - \frac{27^2}{10}}{10} = 1,00\end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{91748 - \frac{946^2}{10}}{10} = 225,64\end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \frac{20}{20-1} \left( 1 - \frac{12,26}{225,6} \right) \\ &= 0,995\end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## DATA PENELITIAN

No.	Butir Item																														$\Sigma$	$\Sigma^2$	
Resp.	1	2	3	4	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	13	16	17	18	19	20	21	22	23	24	23	26	27	28	29	30			
1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	104	10816	
2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	459	2E+05	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	111	12321	
4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	106	11236	
3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	100	10000	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
8	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108	11664
9	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	98	9604	
10	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
11	4	4	4	8	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	106	11236	
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112	12544	
13	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	111	12321	
14	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112	12544	
13	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	105	11025	
16	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106	11236	
17	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	98	9604	
18	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	103	10609	
19	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101	10201	
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	107	11449	
21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	12321	
22	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	107	11449	

**Butir 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	9.1	9.1	9.1
	S	10	45.5	45.5	54.5
	SS	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	9.1	9.1	9.1
	S	10	45.5	45.5	54.5
	SS	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.5	4.5	4.5
	S	11	50.0	50.0	54.5
	SS	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	5	22.7	22.7	22.7
	SS	16	72.7	72.7	95.5
	Ts	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.5	4.5	4.5
	TS	2	9.1	9.1	13.6
	S	4	18.2	18.2	31.8
	SS	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	36.4	36.4	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	27.3	27.3	27.3
	S	6	27.3	27.3	54.5
	SS	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Butir 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	18.2	18.2	18.2
	S	6	27.3	27.3	45.5
	SS	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00009**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.5	4.5	4.5
	TS	1	4.5	4.5	9.1
	S	6	27.3	27.3	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00010**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	50.0	50.0	50.0
	SS	11	50.0	50.0	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00011**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.5	4.5	4.5
	S	10	45.5	45.5	50.0
	SS	11	50.0	50.0	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00012**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.5	4.5	4.5
	S	2	9.1	9.1	13.6
	SS	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00013**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	9.1	9.1	9.1
	S	2	9.1	9.1	18.2
	SS	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00014**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.5	4.5	4.5
	TS	2	9.1	9.1	13.6
	S	4	18.2	18.2	31.8
	SS	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00015**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	36.4	36.4	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00016**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	27.3	27.3	27.3
	S	6	27.3	27.3	54.5
	SS	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00017**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	18.2	18.2	18.2
	S	6	27.3	27.3	45.5
	SS	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00018**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.5	4.5	4.5
	TS	1	4.5	4.5	9.1
	S	6	27.3	27.3	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00019**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	50.0	50.0	50.0
	SS	11	50.0	50.0	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00020**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.5	4.5	4.5
	S	10	45.5	45.5	50.0
	SS	11	50.0	50.0	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00021**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	4.5	4.5	4.5
	S	2	9.1	9.1	13.6
	SS	19	86.4	86.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00022**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	4.5	4.5	4.5
	TS	2	9.1	9.1	13.6
	S	4	18.2	18.2	31.8
	SS	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00023**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	36.4	36.4	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00024**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	50.0	50.0	50.0
	SS	11	50.0	50.0	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00025**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	7	31.8	31.8	31.8
	SS	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00026**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	36.4	36.4	36.4
	SS	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00027**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	7	31.8	31.8	31.8
	SS	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00028**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	4	18.2	18.2	18.2
	SS	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00029**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	2	9.1	9.1	9.1
	SS	20	90.9	90.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**VAR00030**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	6	27.3	27.3	27.3
	SS	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

## Lampiran 4

Prosentase jawaban responden berdasarkan pilihan jawaban kuesioner

### 1. Pengungkapan diri

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
1	22	Sangat setuju : 10	45,5%
		Setuju : 10	45,5%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
11	22	Sangat setuju : 11	50,%
		Setuju : 10	45,5%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
21	22	Sangat setuju : 19	86,4%
		Setuju : 2	9,1%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 2. Empati

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
2	22	Sangat setuju : 10	45,5%
		Setuju : 10	45,5%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
12	22	Sangat setuju : 19	86,4,%
		Setuju : 2	9,1%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
26	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 8	36,4%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 3. Sikap mendukung

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
3	22	Sangat setuju : 10	45,5%
		Setuju : 11	50,0%
		Tidak Setuju : 1	4,5,1%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
13	22	Sangat setuju : 18	81,8,%
		Setuju : 2	9,1%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
23	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 8	36,4%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

#### 4. Sikap positif

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
4	22	Sangat setuju : 16	45,5%
		Setuju : 5	50,0%
		Tidak Setuju : 1	4,5,1%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
14	22	Sangat setuju : 15	68,2,%
		Setuju : 4	18,2%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 1	9,1%
29	22	Sangat setuju : 20	90,9%
		Setuju : 2	9,1%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 5. Keselarasan

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
5	22	Sangat setuju : 15	68,2%
		Setuju : 4	18,2%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 1	9,1%
15	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 8	36,4%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
28	22	Sangat setuju : 18	81,8%
		Setuju : 4	18,2%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 6. Kepercayaan diri

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
6	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 8	36,4%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
16	22	Sangat setuju : 10	45,5%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 6	27,3%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
27	22	Sangat setuju : 15	68,2%
		Setuju : 7	31,8%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 7. Kebersatuan

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
7	22	Sangat setuju : 10	45,5%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 6	27,3%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
17	22	Sangat setuju : 12	54,5%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 4	18,2%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
24	22	Sangat setuju : 11	50,0%
		Setuju : 11	50,0%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 8. Manajemen interaksi

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
8	22	Sangat setuju : 12	54,5%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 4	18,2%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
18	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 1	4,5%
30	22	Sangat setuju : 16	72,7%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

### 9. Daya ekspresi

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
9	22	Sangat setuju : 14	63,6%
		Setuju : 6	27,3%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat setuju : 11	50,0%
19	22	Setuju : 11	50,0%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat setuju : 15	68,2%
22	22	Setuju : 4	18,2%
		Tidak Setuju : 2	9,1%
		Sangat Tidak Setuju : 1	9,1%

### 10. Orientasi ke pihak lain

No	Jumlah responden	Jumlah responden tiap pilihan jawaban	Prosentse pilihan jawaban
10	22	Sangat setuju : 11	50,0%
		Setuju : 11	50,0%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat setuju : 11	50,0%
20	22	Setuju : 10	45,5%
		Tidak Setuju : 1	4,5%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat setuju : 15	68,2%
25	22	Setuju : 7	31,8%
		Tidak Setuju : 0	0,00%
		Sangat Tidak Setuju : 0	0,00%

Lampiran 5

ANALISIS FAKTORISASI KOMUNIKASI  
PELATIH DENGAN PEMAIN

1. Pengungkapan diri

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	1	11	21			
1	4	4	4	12	12	100%
2	2	4	3	9	12	75%
3	4	3	4	11	12	92%
4	3	4	4	11	12	92%
5	3	2	4	9	12	75%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	2	4	4	10	12	83%
9	4	4	4	12	12	100%
10	3	3	4	10	12	83%
11	4	3	4	11	12	92%
12	4	4	4	12	12	100%
13	3	3	4	10	12	83%
14	3	3	4	10	12	83%
15	4	4	3	11	12	92%
16	3	3	4	10	12	83%
17	3	3	4	10	12	83%
18	3	4	4	11	12	92%
19	4	4	4	12	12	100%
20	4	3	2	9	12	75%
21	3	3	4	10	12	83%
22	3	3	4	10	12	83%
	75	87	105	234	264	
Jumlah	Rata-rata					89%

## 2. Empati

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	2	12	26			
1	4	4	4	12	12	100%
2	2	3	3	8	12	67%
3	4	4	4	12	12	100%
4	3	4	4	11	12	92%
5	3	4	4	11	12	92%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	2	4	4	10	12	83%
9	4	4	3	11	12	92%
10	3	4	4	11	12	92%
11	4	4	3	11	12	92%
12	4	4	4	12	12	100%
13	3	4	4	11	12	92%
14	3	4	4	11	12	92%
15	4	3	3	10	12	83%
16	3	4	3	10	12	83%
17	3	4	3	10	12	83%
18	3	4	3	10	12	83%
19	4	4	4	12	12	100%
20	4	2	4	10	12	83%
21	3	4	3	10	12	83%
22	3	4	4	11	12	92%
	76	96	106	238	264	
Jumlah	Rata-rata					90%

### 3. Sikap mendukung

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	3	13	23			
1	3	4	4	11	12	92%
2	2	4	3	9	12	75%
3	4	3	4	11	12	92%
4	3	4	3	10	12	83%
5	3	4	4	11	12	92%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	3	4	4	11	12	92%
9	3	4	3	10	12	83%
10	4	4	4	12	12	100%
11	4	3	4	11	12	92%
12	4	4	3	11	12	92%
13	4	4	4	12	12	100%
14	4	4	3	11	12	92%
15	3	3	4	10	12	83%
16	3	4	3	10	12	83%
17	4	3	4	11	12	92%
18	3	3	3	9	12	75%
19	3	3	4	10	12	83%
20	3	3	4	10	12	83%
21	4	4	4	12	12	100%
22	3	3	4	10	12	83%
	78	93	104	236	264	
Jumlah	Rata-rata					89%

#### 4. Sikap positif

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	4	14	29			
1	4	1	4	9	12	75%
2	4	4	4	12	12	100%
3	4	4	4	12	12	100%
4	4	3	3	10	12	83%
5	4	2	4	10	12	83%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	4	4	4	12	12	100%
9	4	2	3	9	12	75%
10	4	4	4	12	12	100%
11	8	3	4	15	12	125%
12	4	4	4	12	12	100%
13	4	4	4	12	12	100%
14	3	4	4	11	12	92%
15	3	4	4	11	12	92%
16	3	4	4	11	12	92%
17	3	3	4	10	12	83%
18	3	4	4	11	12	92%
19	4	3	4	11	12	92%
20	4	4	4	12	12	100%
21	4	4	4	12	12	100%
22	4	4	4	12	12	100%
	91	91	115	250	264	
Jumlah	Rata-rata					95%

## 5. Kesetaraan

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	5	15	28			
1	1	4	3	8	12	67%
2	4	4	4	12	12	100%
3	4	3	4	11	12	92%
4	3	4	4	11	12	92%
5	2	4	4	10	12	83%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	4	4	3	11	12	92%
9	2	4	3	9	12	75%
10	4	4	4	12	12	100%
11	3	3	4	10	12	83%
12	4	4	4	12	12	100%
13	4	4	3	11	12	92%
14	4	4	4	12	12	100%
15	4	3	4	11	12	92%
16	4	4	4	12	12	100%
17	3	3	4	10	12	83%
18	4	3	4	11	12	92%
19	3	3	4	10	12	83%
20	4	3	4	11	12	92%
21	4	4	4	12	12	100%
22	4	3	4	11	12	92%
	82	95	112	241	264	
Jumlah	Rata-rata					91%

## 6. Kepercayaan diri

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	6	16	27			
1	4	4	4	12	12	100%
2	4	2	3	9	12	75%
3	3	3	3	9	12	75%
4	4	4	3	11	12	92%
5	4	4	3	11	12	92%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	4	2	4	10	12	83%
9	4	2	3	9	12	75%
10	4	4	4	12	12	100%
11	3	4	4	11	12	92%
12	4	3	4	11	12	92%
13	4	4	3	11	12	92%
14	4	4	4	12	12	100%
15	3	3	4	10	12	83%
16	4	3	4	11	12	92%
17	3	2	3	8	12	67%
18	3	2	4	9	12	75%
19	3	2	4	9	12	75%
20	3	4	4	11	12	92%
21	4	3	4	11	12	92%
22	3	3	4	10	12	83%
	86	86	108	231	264	
Jumlah	Rata-rata					88%

## 7. Kebersatuan

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	7	17	24			
1	4	4	3	11	12	92%
2	2	2	3	7	12	58%
3	3	4	3	10	12	83%
4	4	2	4	10	12	83%
5	4	3	3	10	12	83%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	2	4	4	10	12	83%
9	2	3	3	8	12	67%
10	4	4	4	12	12	100%
11	4	3	3	10	12	83%
12	3	4	4	11	12	92%
13	4	4	4	12	12	100%
14	4	4	4	12	12	100%
15	3	3	4	10	12	83%
16	3	4	4	11	12	92%
17	2	3	3	8	12	67%
18	2	3	3	8	12	67%
19	2	2	3	7	12	58%
20	4	4	3	11	12	92%
21	3	4	4	11	12	92%
22	3	2	3	8	12	67%
	77	91	101	221	264	
Jumlah	Rata-rata					84%

## 8. Manajemen interaksi

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	8	18	30			
1	4	3	4	11	12	92%
2	2	4	4	10	12	83%
3	4	4	4	12	12	100%
4	2	4	3	9	12	75%
5	3	3	3	9	12	75%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	4	4	4	12	12	100%
9	3	4	3	10	12	83%
10	4	2	4	10	12	83%
11	3	1	4	8	12	67%
12	4	4	4	12	12	100%
13	4	3	3	10	12	83%
14	4	3	4	11	12	92%
15	3	4	4	11	12	92%
16	4	3	4	11	12	92%
17	3	4	4	11	12	92%
18	3	4	3	10	12	83%
19	2	4	3	9	12	75%
20	4	4	4	12	12	100%
21	4	4	4	12	12	100%
22	2	3	4	9	12	75%
	82	95	112	233	264	
Jumlah	Rata-rata					88%

## 9. Daya ekspresi

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	9	19	22			
1	3	3	1	7	12	58%
2	4	3	4	11	12	92%
3	4	4	4	12	12	100%
4	4	4	3	11	12	92%
5	3	4	2	9	12	75%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	4	3	4	11	12	92%
9	4	3	2	9	12	75%
10	2	4	4	10	12	83%
11	1	4	3	8	12	67%
12	4	3	4	11	12	92%
13	3	4	4	11	12	92%
14	3	4	4	11	12	92%
15	4	3	4	11	12	92%
16	3	3	4	10	12	83%
17	4	3	3	10	12	83%
18	4	4	4	12	12	100%
19	4	3	3	10	12	83%
20	4	4	4	12	12	100%
21	4	3	4	11	12	92%
22	3	3	4	10	12	83%
	86	96	99	231	264	
Jumlah	Rata-rata					88%

## 10. Orientasi ke pihak lain

No Responden	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah	Skor Tertinggi	Prosentase
	10	20	25			
1	3	4	4	11	12	92%
2	3	4	3	10	12	83%
3	4	3	4	11	12	92%
4	4	4	3	11	12	92%
5	4	2	4	10	12	83%
6	4	4	4	12	12	100%
7	4	4	4	12	12	100%
8	3	4	4	11	12	92%
9	3	4	3	10	12	83%
10	4	3	4	11	12	92%
11	4	3	4	11	12	92%
12	3	4	3	10	12	83%
13	4	3	4	11	12	92%
14	4	3	3	10	12	83%
15	3	4	4	11	12	92%
16	3	3	3	9	12	75%
17	3	3	4	10	12	83%
18	4	4	3	11	12	92%
19	3	4	4	11	12	92%
20	4	3	4	11	12	92%
21	3	3	4	10	12	83%
22	3	3	4	10	12	83%
	87	96	106	234	264	
Jumlah	Rata-rata					89%

No	Dimenasi Komunikasi	Prosentase	Jumlah
1	Pengungkapan Diri	19,50%	19,575%
2	Empati	19,83%	
3	Sikap mendukung	19,67%	
4	Sikap positif	20,83%	
5	Kesetaraan	20,08%	
6	Kepercayaan diri	19,25%	
7	Kebersatuan	18,42%	
8	Manajemen interaksi	19,42%	
9	Daya ekspresi	19,25%	
10	Orientasi ke pihak lain	19,50%	

1. Pengunduran diri

$$\frac{19,50\%}{19,575\%} \times 100 = 9,961\%$$

2. Empati

$$\frac{19,83\%}{19,575\%} \times 100 = 1,01\%$$

3. Pengunduran diri

$$\frac{19,67\%}{19,575\%} \times 100 = 10\%$$

4. Pengunduran diri

$$\frac{2083\%}{19575\%} \times 100 = 1,6\%$$

5. Empati

$$\frac{2008\%}{19575\%} \times 100 = 1,0\%$$

6. Pengunduran diri

$$\frac{1925\%}{19675\%} \times 100 = 0,98\%$$

7. Pengunduran diri

$$\frac{1842\%}{19575\%} \times 100 = 0,94\%$$

8. Empati

$$\frac{1942\%}{19575\%} \times 100 = 0,99\%$$

9. Pengunduran diri

$$\frac{1925\%}{19675\%} \times 100 = 0,98\%$$

10. Pengunduran diri

$$\frac{1950\%}{19675\%} \times 100 = 0,99\%$$



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN**

Kampus B Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10 Jakarta Timur 13220.  
Telp. (62-21) 4893534 Ext. 19/021-29266259. Faximile. (62-21)4893534  
email : fikunj\_olahragaprestasi@yahoo.com

Kepada Yth.

Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd.,SE.,M.Si  
Dosen FIK UNJ

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menunjang program penyelesaian studi mahasiswa maka dengan ini saya sampaikan, kiranya Ibu berkenan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing I dalam rangka Penelitian Skripsi / Karya Akhir Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Diego Armando Leo Betty  
No. Reg : 6315107867  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan  
Judul Skripsi : "Analisis Komunikasi Antara Pelatih dengan Pemain Sepakbola pada Tim Putra Indonesia FC".

Atas kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 7 Maret 2017  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Kepeleatihan  
*Kano Fauz*

Dr. Ika Novitaria Marani, SE, S.Pd, M.Si  
NIP. 19791109 200312 2 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FIK UNJ
2. Penasehat Akademik
3. Arsip.



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN**

Kampus B Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No. 10 Jakarta Timur 13220.  
Telp. (62-21) 4893534 Ext. 19/021-29266259. Faximile. (62-21)4893534  
email : fikunj\_olahragaprestasi@yahoo.com

Kepada Yth.  
Nur Fitranto, M.Pd  
Dosen FIK UNJ

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menunjang program penyelesaian studi mahasiswa maka dengan ini saya sampaikan, kiranya Bapak berkenan untuk ditunjuk sebagai Pembimbing II dalam rangka Penelitian Skripsi / Karya Akhir Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Diego Armando Leo Betty  
No. Reg : 6315107867  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan  
Judul Skripsi : "Analisis Komunikasi Antara Pelatih dengan Pemain Sepakbola pada Tim Putra Indonesia FC".

Atas kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.



Jakarta, 7 Maret 2017  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Kepeleatihan

*Ika Novitaria Marani*  
Dr. Ika Novitaria Marani, SE, S.Pd, M.Si  
NIP. 19791109 200312 2 001

Tembusan :  
1. Wakil Dekan I FIK UNJ  
2. Penasehat Akademik  
3. Arsip.



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 3123/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

14 Juli 2017

Yth. Pengurus Klub Putra Indonesia FC  
Jl. Sutan Syahrir I Menteng  
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Diego Armando Leobetty  
Nomor Registrasi : 6315107867  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087782182147

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Analisis Komunikasi Pelatih Dengan Pemain Tim Putra Indonesia FC"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Olahraga
2. Koordinator Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga



# PUTRA INDONESIA FC

Jl. Sultan Syahrir 1 Blok E No. 7, Jakarta Pusat, 10350

E-mail : [putraindonesia@yahoo.com](mailto:putraindonesia@yahoo.com)

Jakarta, 18 Juli 2017

**Nomor** : 040/Putraindonesia/VII/2017  
**Lampiran** : -  
**Perhal** : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini menertangkan bahwa :

Nama : Diego Armando Leo Betty  
NIM : 6315107867  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan  
Strate : S1  
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**“Analisis Komunikasi Pelatih Dengan Pemain Sepakbola Klub Putera Indonesia FC.”**

Telah melakukan penelitian menggunakan sample Pemain Putra Indonesia dengan jumlah sample yang diambil sebanyak sebanyak 22 orang.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Harian Putra Indonesia

  
Angga Aditya



Menyetujui  
Pelatih Putra Indonesia

  
Muhammad Azhari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Diego Armando Leobetty  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 11 Januari 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Kristen Protestan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Sutan Syahrir No.1  
No. Telp : 0877-8218-2147  
Email : diegoarmandoleobetty11@gmail.com

### PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 1997 – 2003 : SD Negeri Gondangdia 03 Pagi
2. Tahun 2003 – 2006 : SMP Perguruan Cikini
3. Tahun 2006 – 2009 : SMA PSKD 1

### PENDIDIKAN INFORMAL

1. Tahun 2010 : Lisensi wasit c3
2. Tahun 2011 : Lisensi wasit c2
3. Tahun 2015 : Lisensi Pelatih D Nasional

### KEMAMPUAN

1. Sepak bola

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2017

Diego Armando Leobetty